

SKRIPSI

**PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP
AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK
SMKN 1 BARRU**



OLEH

**UMMI KALSUM
NIM.2020203886208058**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP
AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK
SMKN 1 BARRU**



**OLEH
UMMI KALSUM
NIM. 2020203886208058**

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru

Nama Mahasiswa : Ummi Kalsum

NIM : 2020203886208058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN parepare Nomor : 847 tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing
NIP

: Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M Si.
: 19581231 198603 2 118

Mengetahui:



Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Zulfan, M. Pd

NIP 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru

Nama Mahasiswa : Ummi Kalsum

NIM : 2020203886208058

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar penetapan penguji : B.3998/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024

Tanggal Kelulusan : 14 November 2024

Disetujui Oleh:

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

(Ketua)

(.....)

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

(Anggota)

(.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfahy, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta kemudahan sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah saw. Semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada umat muslim.

Penulis menghanturkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda Asikin dan ibunda Suarni yang telah mendukung serta memfasilitasi kebutuhan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, gelar serjana ini saya persembahkan untuk mereka.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan dari Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Hamdanah, M.Si. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sebesar besarnya.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai dekan fakultas tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua program studi pendidikan agama islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan di IAIN parepare.
4. Dosen penguji penulis, Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. dan Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. selaku dewan penguji I dan II yang selalu meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal dan seminar hasil, serta telah memberikan kritik dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN parepare.
6. Bapak Muhammad Idris, S.Pd. selaku kepala sekolah SMKN 1 Barru yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SMKN 1 Barru.
7. Bapak Mustanan, S.PdI, M.PdI. selaku guru serta pembina Rohani Islam di SMKN 1 Barru yang banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data penulis.
8. Khusnul Qariah selaku saudari saya yang selalu mendukung dan memberikan dorongan kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Arisal yang selalu memeberikan motivasi dan menjadi penyemangat penulis.
10. Nurul Hikma latif yang menemani segala proses penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

Parepare, 15 Oktober 2024
12 Rabiul Akhir 1446 H
Penulis,



Ummi Kalsum
Nim: 2020203886208058

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ummi kalsum
NIM : 2020203886208058
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak
Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Oktober 2024
12 Rabiul Akhir 1446 H

Penyusun,


Ummi kalsum
NIM. 2020203886208058

ABSTRAK

Ummi Kalsum. *Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru*. (Dibimbing Oleh Hj. Hamdanah).

Rohani Islam merupakan suatu wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas keislaman di sekolah yang merujuk pada aspek aspek spiritual dan keagamaan dalam Islam, yang mencakup ibadah, keyakinan dan pengembangan diri untuk mencapai kedekatan dengan Allah. Kegiatan Rohani Islam memperkuat kesadaran akan tanggu jawab sosial dan spiritual, sehingga mempengaruhi perilaku sehari-hari dengan cara yang lebih positif dan beretika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif korelasi. Populasi penelitian ini terdiri dari 279 peserta didik dengan sampel sebanyak 74 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi kusioner atau angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Pengolahan data dilakukan dengan *Program IBM Statistik SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahawa: (1) Berdasarkan hasil uji one sampel t test Rohani Islam (X) intensitas keikutsertaan peserta didik SMKN 1 Barru diperoleh nilai sebesar 89,5% yang berarti masuk pada kategori tinggi. (2) Berdasarkan hasil uji one sampel t test Akhlak Mahmudah (Y) diperoleh nilai sebesar 85,48% yang berarti berada pada kategori tinggi sehingga dinyatakan peserta didik SMKN 1 Barru Berakhlak Mahmudah (3) Berdasarkan hasil nilai t hitung > dari nilai t tabel ($8,567 > 1,993$) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik. Uji kofisien diterminasi menyatakan pengaruh Kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru sebesar 51% dan 49% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Rohani Islam, Akhlak Mahmudah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
A. Transliterasi	xv
B. Singkatan	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teoretis.....	10
1. Rohani Islam	10
2. Akhlak Mahmudah	13
C. Kerangka Pikir.....	20

D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan waktu Penelitian	23
C. Populasi Dan Sampel.....	23
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	26
E. Definisi Oprasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pengujian Prasyarat Dan Analisis Data	49
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Hal
3.1	Jumlah Peserta Didik SMKN 1 Barru	24
3.2	Instrumen Penelitian <i>Rohani Islam</i> dan <i>Akhlak Mahmudah</i>	30
3.3	Penilaian Skala Likert	31
3.4	Hasil Uji Validitas Angket <i>Rohani Islam</i> (X)	32
3.5	Hasil Uji Validitas <i>Akhlak Mahmudah</i> (Y)	33
3.6	Hasil Uji Reabilitas Variabel <i>Rohani Islam</i> (X)	35
3.7	Hasil Uji Reabilitas Variabel <i>Akhlak Mahmudah</i> (Y)	35
3.8	Interval Koefisien Korelasi	38
4.1	Analisis Deskriptif	41
4.2	Distribusi Frekuensi <i>Rohani Islam</i>	43
4.3	Distribusi Frekuensi <i>Akhlak Mahmudah</i>	45
4.4	Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase	47
4.5	Hasil Uji One T Tes <i>Rohani Islam</i>	47
4.6	Hasil Uji One T Test <i>Akhlak Mahmudah</i>	48
4.7	Uji Normalitas <i>Klomogorov Smirnov Tes</i>	49
4.8	Uji Linieritas	50
4.9	Interval Koefisien Korelasi	51
4.10	Hasil Uji Korelasi <i>Person Product Moment</i>	51
4.11	Hasil Uji Persial (Uji T)	52
4.12	Hasil Uji Coefficientst	54
4.13	Hasil Uji Mode Summary	56

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	20
4.1	Histogram Variabel <i>Rohani Islam</i>	44
4.2	Histogram Variabel <i>Akhlak Mahmudah</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

No Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan Pembimbing	V
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari IAIN Prepare	VI
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Kota Barru	VII
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di SMKN 1 Barru	VIII
5.	Instrumen Penelitian	IX
6.	Tabulasi data hasil penelitian <i>Rohani Islam</i> (X)	XV
7.	Tabulasi data hasil penelitian <i>Akhlak Mahmudah</i> (Y)	XVIII
8.	Nilai R Tabel	XXII
9.	Nilai T Tabel	XXIII
10.	Dokumentasi	XXV
11.	Biodata penulis	XXVII

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah*hidup

*Ta' marbutah*hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

e. **Syaddah (*Tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

f. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

l.	= Lahir Tahun
w	= Wafat Tahun
QS.../...:4	= QS al-Bqarah/2:187 atau QS Ibrahim/, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

صفحة=ص

بدون=دم

صلى لى لى هو سلم=صلعم

طبعة=ط

بدون ناشر=بن

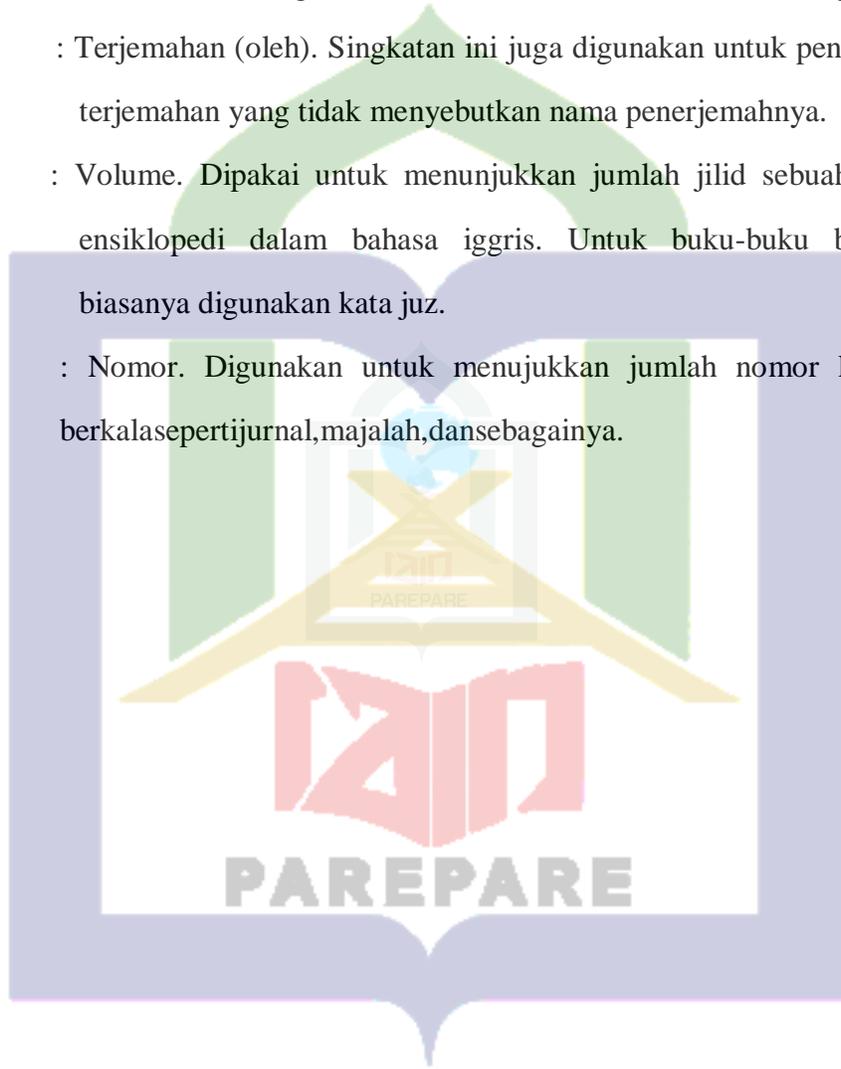
إلى آخرها/إلى آخره=الخ

جزء=ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau eds. [daei kata editors] jika lebih lebih dari satu orang editor).karena dalam bahasa indonesia kata”editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al : “Dan Lain Lain” atau “dan kawan – kawan” (singkatan dari *et alia*). Di tulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi ceakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa iggris. Untuk buku-buku bahasa arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkalsepertijurnal,majalah,dansebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang menghadapi globalisasi di bidang kebudayaan, etika, dan moralitas. Kemajuan teknologi yang sangat canggih di bidang informasi mulai mempengaruhi serta mengubah peserta didik. Khususnya dalam pembentukan moral peserta didik. Peserta didik menjadi acuh terhadap hubungannya dengan penciptanya kurangnya melakukan ibadah serta mengingat Allah swt. Membuat peserta didik tidak terkontrol akan larangan dari Allah swt. Yang menyebabkan peserta didik melakukan hal yang menyimpang serta kerisis moral. Hal ini sangat memprihatinkan pada masa depan peserta didik saat ini. Akhir-akhir ini banyak sekali kejadian mengenai ajaran moral masa kini pada dunia pendidikan, berbagai persoalan menimpa peserta didik. Misalnya penyalahgunaan narkoba, tawuran pelajar, pencurian, seks bebas, pembolosan, dan lain-lain.

Melihat fenomena sekarang di perlukan upaya untuk memperbaiki hal tersebut. Hal yang dapat ditempuh yaitu melalui pendidikan. Menurut Imam Al-Ghazali seseorang mampu mencapai kesempurnaan apabila berusaha mencari ilmu dan setelah itu mengamalkan fadilah melalui ilmu pengetahuan yang dipelajarinya. Fadilah ini selanjutnya diharapkan dapat membawanya dekat kepada Allah dan akhirnya memperoleh kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat. bagi Al-Ghazali apabila anak didik sudah dilatih mendekatkan diri kepada Allah, membersihkan diri, dan dipelihara akhlaknya, maka tujuan pendidikan lainnya akan dapat dicapai dengan

mudah, selama disertai dengan niat yang ikhlas, bukan karena riya, dan tidak pula dengan niat untuk berlomba-lomba dan untuk bermegah-megah.¹

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam membentuk akhlak individu. Akhlak merujuk pada perilaku dan moralitas. Akhlak merupakan perilaku yang timbul dari kesatuan hati nurani, pikiran, perasaan, naluri, dan kebiasaan, sehingga membentuk kesatuan perilaku moral yang dialami dalam realitas sehari-hari. Akhlak yang baik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam, karena akhlak yang baik merupakan landasan moral yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Kepentingan akhlak dalam kehidupan manusia di nyatakan dengan jelas dalam al-Quran.²

Begitu pentingnya akhlak dalam kehidupan manusia sehingga dalam agama islam banyak disebutkan urgensi akhlak dalam al-Quran, Q.S Lukman/ 31 : 18 yaitu:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.³

Menurut Al-Tahanawi akhlak berarti perilaku, sifat, hal-ihwal, attitude, perangai, budi pekerti dan karakter yang sudah tertanam dalam jiwa manusia. Sedangkan ilmu akhlak ialah ilmu tentang perilaku ('ulum al-suluk) sebagai pengetahuan tentang apa yang baik dan yang buruk. Akhlak yang baik, disebut akhlak terpuji dan akhlak yang buruk disebut akhlak tercela. Akhlak yang bermakna

¹Kasron Nst*, 'konsep keutamaan akhlak versi al-ghazali', *HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 6.1 (2017)

²Rosihon Anwar, *akhlak tasawuf*(bandung:CV pustaka setia, 2010).h.21

³Departemen agama RI,*Al-Quran Dan Terjemahnya* (semarang: CV.Toha Putra,1989).h.653

perilaku, merupakan perilaku kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, merupakan potensi cenderung kepada yang baik dan buruk.⁴

Akhlak mempunyai pengaruh yang besar terhadap individu bahkan bangsa, namun juga menjadi bukti kualitas keimanan seorang mukmin. Seorang mukmin yang imannya tinggi harus mempunyai akhlak yang mulia. Akhlak Islam adalah suatu sistem akhlak/etika yang berlandaskan agama Islam yang didasarkan pada keyakinan yang diturunkan Allah kepada Nabi/Rasulnya dan selanjutnya diturunkan kepada umatnya.⁵

Mengikuti kegiatan Rohani Islam yang ada di sekolah merupakan salah satu cara untuk pembiasaan mendekati diri kepada Allah serta terbentuknya akhlak yang baik seperti yang diajarkan oleh Islam. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan rohani Islam akan mendapatkan dampak positif yang sangat baik terutama di kalangan remaja. Semakin baik hubungannya dengan Allah maka akan baik pula akhlaknya.

Oleh karena itu kegiatan Rohani Islam sangat berperan penting di sekolah dalam memperbaiki akhlak peserta didik. Dalam hal ini Rohani Islam merupakan sebuah organisasi sekolah yang mewadahi peserta didik untuk lebih mendekati diri kepada Allah swt. Dari kegiatan Rohani Islam diharapkan mampu membawa perubahan yang baik khususnya pada kesadaran diri masing-masing peserta didik dalam berakhlak mahmud.

Berdasarkan pengamatan awal tampak bahwa pada SMKN 1 Barru telah terbentuk ekstrakurikuler Rohani Islam namun masih ada peserta didik yang berperilaku kurang baik. Keberadaan kegiatan Rohani Islam inilah yang menarik

⁴Anisa Maulidani, dkk. 'Implementasi Akhlak Terhadap Pergaulan Islami pada Remaja,' *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* 2.1 (2022)

⁵Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 149

perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam sebuah judul “PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK DI SMKN 1 BARRU”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam di SMKN 1 Barru?
2. Bagaimana tingkat Akhlak Mahmudah peserta didik di SMKN 1 Barru?
3. Apakah terdapat pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik di SMKN 1 Barru?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui intensitas keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam di SMKN 1 Barru
2. Mengetahui tingkat Akhlak Mahmudah peserta didik di SMKN 1 Barru
3. Mengetahui pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik di SMKN 1 Barru

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan di jadikan sebagai bahan referensi dalam memecahkan masalah mengenai pentingnya pembinaan pembentukan akhlak pada peserta didik.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi guru dan pembina Rohani Islam sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan Rohani Islam serta upaya meningkatkan akhlak peserta didik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tujuan penelitian relevan ini bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi serta sebagai bahan perbandingan dengan penelitian penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan acuan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Aldi Antusias tahun 2020 dengan judul “pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja di desa tulang balak kec.batanghari nuban keb.lampung timur”.⁶ Pada skripsi ini metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat korelatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasahnya penggunaan internet memiliki pengaruh yang cukup efektif terhadap akhlak peserta didik.

Kedua, skripsi Syamsurya Yusri 2021 dengan judul “pengaruh kegiatan organisasi rohani islam (ROHIS) terhadap perilaku sosial di lingkungan sekolah pada peserta didik di sman 17 makassar “. ⁷ Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara kegiatan ROHIS terhadap perilaku sosial peserta didik dibuktikan dengan persamaan regresi linear sederhana dimana angka kofisien regresi mempunyai nilai sebesar 0,260 dimana setiap pertambahan 1% tingkat kaeaktifan peserta didik maka perilaku sosial peserta didik akan meningkat.

⁶Aldi Antusias, “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulang Balak Kec.Batanghari Nuban Keb.Lampung Timur”. 2020

⁷syamsurya yusri,”pengaruh kegiatan organisasi rohani islam(ROHIS) terhadap perilaku sosial di lingkungan sekolah pada peserta didik di sman 17 makassar”. 2021

Ketiga, Firly tahun 2020 dengan judul skripsi “pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pai di sman 1 bulukumba brebes “. ⁸ Pada skripsi ini metode yang digunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (field research). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya dari perhitungan korelasi diperoleh sebesar 0,179 sehingga nilai r hitung berkisar pada interval 0,000-0,199. Maka antara ekstrakurikuler ROHIS terhadap prestasi belajar pai memang terdapat korelasi namun korelasinya sangat rendah. kemudian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti ROHIS terhadap prestasi belajar mata pelajaran pai.

Keempat, Sofianti Novita Agustina tahun 2020 dengan judul skripsi “pengaruh intensitas ekstrakurikuler rohani islam terhadap sikap keberagaman siswa man 1 grobogan “. ⁹ Pada skripsi ini metode yang digunakan adalah jenis metode penelitian survei asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap keberagaman siswa.

⁸Firly, “pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pai di sman 1 bulukumba brebes”. 2020.

⁹sofianti novita agustina,“pengaruh intensitas ekstrakurikuler rohani islam terhadap sikap keberagaman siswa man 1 grobogan”. 2020

N O	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Aldi Antusias (2020). pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak remaja di desa tulang balak kec.batanghari nuban Kab.Lampung Timur.	Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu terkait dengan masalah perilaku atau akhlak peserta didik.	penelitian ini fokus pada penggunaan internet terhadap akhlak peserta didik, sedangkan penelitian penulis fokus pada pengaruh kegiatan ROHIS terhadap akhlak peserta didik.
2.	Syamsurya Yusri (2021). pengaruh kegiatan organisasi rohani islam (ROHIS) terhadap perilaku sosial di lingkungan sekolah pada peserta didik di sman 17 makassar.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu terkait dengan kegiatan ROHIS.	penelitian ini membahas tentang kegiatan organisasi rohani islam(ROHIS) terhadap perilaku sosial di lingkungan sekolah pada peserta didik, serta jenis penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif

3.	<p>Firly (2020). pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran pai di sman 1 Bulukumba brebes.</p>	<p>Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu terkait dengan kegiatan ROHIS</p>	<p>Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh keaktifan mengikuti ekstrakurikuler kerohanian islam terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian penulis fokus pada pengaruh kegiatan ROHIS terhadap akhlak peserta didik.</p>
4.	<p>Sofianti Novita Agustina (2020). pengaruh intensitas ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap sikap keberagaman siswa man 1 grobogan .</p>	<p>Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu terkait dengan kegiatan ROHIS.</p>	<p>Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh intensitas ekstrakurikuler rohani islam terhadap sikap keberagaman siswa, sedangkan penelitian penulis berfokus pada pengaruh kegiatan ROHIS terhadap akhlak peserta didik.</p>

B. Tinjauan Teoretis

1. Rohani Islam

a. Pengertian *Rohani Islam*

Rohani Islam terbentuk dari dua kata yaitu rohani dan Islam. Rohani merujuk pada roh atau kerohanian.¹⁰ Sedangkan Islam berarti selamat atau sentosa.¹¹

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohani Islam (ROHIS)” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas keislaman di sekolah.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti rohani adalah yang berkaitan dengan roh. Sedangkan roh yaitu sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan); semangat; spirit.¹³

Menurut Samudra Dengan mengurus rohani, setiap orang akan cenderung kepada akhlak rohaninya yaitu akhlak mulia yang diridhoi Allah swt. Sehingga akan mengurangi dan menekan akhlak yang buruk seperti; dendam, kedengkian, sombong, ingin dipuji, dan lainnya.¹⁴

Berdasarkan segi ruhani, manusia mempunyai akal untuk berpikir sekaligus nafsu untuk merasa. Akal mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan nafsu untuk merasakan keindahan, keenakan, serta merasakan yang lain. Keduanya tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memberi

¹⁰Pusat bahasa, departemen pendidikan nasional: kamus besar bahasa Indonesia (jakarta: balaipustaka,2005), h.960

¹¹ M. Amin Syukur, pengantar studi islam, (semarang: pustaka Nuun, 2010), h.29

¹²Nugroho Widiyantoro,*Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h.66

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 960.

¹⁴Samudra, Aziz dan Setia Budi. *Eksistensi Ruhani Manusia*. (Jakarta: Yayasan Majelis Talim HDH. 2004), h.76

pertimbangan.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nafsu akan sangat berbahaya jika tidak sinkron dengan akal.

Secara bahasa Islam adalah masdar dari kata Islam yang terambil dari kata Islam. Umumnya kata ini digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang sehat dan selamat. Adapun Islam secara bahasa adalah tunduk dan patuh, yaitu tunduk dan patuh terhadap seruan syari'at dan mengerjakan amalan yang menjadi tuntutanannya.¹⁶

Menurut Abuddin Nata, pengertian Islam sebagai agama yaitu "Agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan untuk umat manusia, melalui Rasul-Nya, Muhammad saw."¹⁷

Jadi dari semua penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Rohani Islam merujuk pada aspek aspek spiritual dan keagamaan dalam Islam, yang mencakup ibadah, keyakinan dan pengembangan diri untuk mencapai kedekatan dengan Allah. Hal ini melibatkan praktik seperti sholat, puasa, dzikir, Serta penelitian dan refleksi atas ajaran Islam untuk meningkatkan pemahaman dan koneksi spiritual individu dengan tuhan.

b. Dasar Adanya Organisasi *Rohani Islam*

Menurut Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A tahun 2009 tentang penyelenggaraan kegiatan Ektrakurikuler PAI di sekolah, (Rohani Islam) adalah salah satu dari jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat minat dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamatan dan penguasaan suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah,

¹⁵Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), h. 1

¹⁶ Abu Anisah Syahrul Fatwa bin Lukman, *Mengenal Islam Lebih Dekat*, (Bogor: Media Tarbiyah, 2014),h. 31-32.

¹⁷Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), h. 33

sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompoten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.¹⁸

Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler PAI di sekolah adalah membantu mewujudkan kompetensi siswa pada sekolah dibidang pemahaman, sikap dan pengalaman Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Sedangkan fungsinya adalah memantapkan dan memperkaya pelaksanaan program dan kegiatan pembelajaran intrakurikuler PAI di sekolah.

Keberadaan ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan kegiatan yang berbasiskan agama. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini terdapat program yang diusahakan dapat menciptakan dan membangun perilaku keberagaman. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasi dirinya sehingga dapat aktif diluar jam-jam sekolah sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Selain itu, kita juga harus melihat sisi lain dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu untuk menyalurkan minat dan bakat yang melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam arti, 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Berbudi pekerti luhur, 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, 4) Sehat jasmani dan rohani, 5) Berkepribadian yang mantab dan mandiri, 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁹

¹⁸Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A Tahun 2009, Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, Bagian ke-1,3, dan 4

¹⁹Siska widowati dkk,'pengaruh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS) terhadap perilaku keberagaman siswa di SMA Negeri 12 palembang,'muaddib : islamic edition journal,3.2(2020).

c. Kegiatan *Rohani Islam*

Adapun kegiatan kegiatan Rohani Islam adalah sebagai berikut:

- a. Tadarrus Al-Qur'an
- b. Sholat Berjamaah
- c. Kegiatan Shalat Duha dilakukan setiap hari selama di sekolah
- d. Gerakan berinfak dan bersedekah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan uang yang akan diinfakan kepada ketua
- e. Penyelenggaraan Perayaan Hari Besar (PBHI)
- f. Pesantren Ramadhan.²⁰

2. Akhlak Mahmudah

a. Pengertian *Akhlak*

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab yang sudah mengIndonesia, dan merupakan jamak taksir dari kata khuluq, yang berarti tingkah laku, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Kadang juga diartikan syakhsiyyah yang artinya lebih dekat dengan personality (kepribadian). Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.²¹

Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan khalqun yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan khaliq yang berarti

²⁰Mochamad Imam Amanulloh,dkk. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik Di Smk Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020” Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam 1. 2 (2019).

²¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h.11.

pencipta; demikian pula dengan makhlukun yang berarti yang diciptakan. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk. Ibnu Athir menjelaskan bahwa “Hakikat makna akhlak itu, ialah gambaran batin manusia yang tepat (yaitu jiwa dan sifat-sifatnya), sedang khalqun merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit, tinggi rendahnya tubuh dan lain sebagainya). Berikut definisi akhlak menurut para ahli:

- 1) Menurut Al-Ghozali, akhlak adalah suatu sifat yang berada dalam diri manusia yang dapat muncul dengan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan.²²
- 2) Menurut Muhammad Ali Asy Syariif Al-Jurjani, akhlak adalah suatu perbuatan baik atau bruk yang muncul dalam diri manusia dengan mudah dan tanpa adanya pemikiran.²³

Ketiga definisi di atas hampir sama, sehingga kesimpulannya yaitu akhlak adalah kebiasaan manusia yang tertanam pada diri manusia dengan menimbulkan banyak perbuatan atau perilaku yang spontan. Dengan kata lain semua perilaku yang ditimbulkan merupakan reaksi yang tiba-tiba tanpa dipikirkan sebelumnya. Menurut pengertian Islam akhlak merupakan buah dari keimanan dan ibadah manusia, dimana iman dan ibadah akan menghasilkan akhlak mulia sebagaimana.

Pada dasarnya, maksud dari akhlak yaitu mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti dari ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah swt.

²²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015), h 3.

²³Ipop S. Purintyas, dkk, *28 AkhlakMulia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2020), h 3

Akhak merupakan realisasi dari kepribadian bukan dari hasil perkembangan pikiran semata, akan tetapi merupakan tindakan atau tingkah laku dari seseorang, akhlak tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan beragama.

b. Pembagian *Akhlaq*

Seperti halnya ajaran Islam lainnya sumber penentuan akhlak dalam Islam, baik yang menyangkut akhlak baik maupun yang buruk adalah al-qur'an dan sunnah Nabi Muhammad saw. Baik buruknya akhlak Islam tidak diukur dengan baik dan buruknya menurut standar manusia, melainkan baik dan buruknya menurut sumber al-qur'an dan as-sunnah. Jika ukurannya manusia, kelebihan dan kekurangan mungkin berbeda. Ada yang mengatakan sesuatu itu baik tetapi orang lain belum tentu menganggapnya baik. Sebaliknya, ada yang mengatakan buruk padahal ada juga menganggapnya baik.²⁴

Adapun pembagian akhlak menurut Aminuddin terbagi menjadi dua, yaitu: Akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercela). Akhlak *Mahmudah* adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, itiqamah, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain. Sedangkan akhlak *mazmumah* yaitu semua yang telah dilarang dan dibenci oleh Allah swt.²⁵

Adapun macam macam akhlak mahmudah adalah sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah swt. Dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah

²⁴ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1988), h. 35

²⁵ Aminuddin, dkk, *membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama islam*, (Jakarta: graha ilmu 2006), h. 96

swt. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah²⁶:

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan pada Tuhan.
- b. Islam, yaitu tunduk, patuh, dan selamat.
- c. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada.
- d. Takwa, yaitu sikap yang sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia
- e. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik
- f. Syukur, yaitu sikap penuh terima kasih dan penghargaan, atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia.
- g. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.

²⁶Muhammad Alim, *pendidikan agama islam: upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim*, (Bandung: remaja rosdakarya, 2006), h.153-154

h. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologis maupun psikologis, karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa kita semua berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.²⁷

2) Akhlak kepada diri sendiri

- a. Senantiasa menjaga kebersihan.
- b. Berbusana yang Islami.
- c. Menjaga kesehatan.
- d. Menuntut ilmu.
- e. Bertaubat dan menjauhkan diri dari dosa.²⁸

3) Akhlak Kepada Orang Tua

- a. Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya.
- b. Merendahkan diri kepada keduanya diiringi perasaan kasih sayang.
- c. Berkomunikasi kepada keduanya dengan khidmat, menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan sopan.
- d. Berbuat baik kepada keduanya.
- e. Mendoakan keduanya.²⁹

4) Akhlak kepada sesama manusia

Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap antar manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini, selain manusia berinteraksi dengan Tuhan, manusia juga berinteraksi dengan manusia yang lain bahkan dengan alam semesta.³⁰

²⁷Ali Anwar Yusuf, *studi agama isalm*, (Bandung : cv. Pustaka Setia 2003), h. 180

²⁸Rirn Ariani dkk, "Aplikasi akhlak manusia terhadap diri sendiri, akhlak manusia terhadap Allah *subhanawataala* dan akhlak manusia terhadap *rasulullah sallahualaihiwasallam*," *Jurnal Al-Ilmi* 3. 2 (2023):128.

²⁹M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), h.357-358

- a. Adil, adalah keadaan di mana seseorang mendapatkan sesuatu sesuai dengan hak dan kewajibannya.
- b. Toleransi, merupakan sikap saling menghargai, tidak memaksakan kehendak antar lain.
- c. Bersosialisasi, merupakan usaha seseorang dalam memahami lingkungan tempat tinggalnya.
- d. Tolong menolong, merupakan sikap yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Akhlak*

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genitis atau bawaan. Faktor genitis adalah faktor berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu kedua orang tuanya. Misalnya sifat mudah marah yang dimiliki oleh seorang ayah bukan tidak mungkin akan menurun pula pada anaknya.³¹

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut seperti faktor lingkungan. Lingkungan adalah keseluruhan kondisi fisik suatu kawasan yang mencakup keadaan sumber daya alam atau lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan secara timbal-balik serta saling mempengaruhi

³⁰Miftakhul Jannah, “*Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antar Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta*”, *Jurnal At-Thariqah*, 3.2 (2018)

³¹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*(jakarta : bumi aksara,2006),h.19

satu sama lainnya. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

- a) Lingkungan Rumah Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya.
- b) Lingkungan Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Karen aitu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk membentuk kepribadian anak.³²
- c) Lingkungan Masyarakat Secara sederhana masyarakat adalah kumpulan individu dan kelompok yang diikat oleh kesatuan negara, kebudayaan dan agama³³. Pendidikan masyarakat merupakan pendidikan yang menunjang pendidikan keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat juga dapat membentuk akhlak seseorang, didalamnya orang akan menatap beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi perkembangan baik dalam hal-hal yang positif maupun negatif dalam membentuk akhlak pada diri seorang anak. Oleh karena itu, lingkungan yang berdampak negatif tersebut harus diatur, supaya interaksi edukatif dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Bentuk-bentuk organisasi lain di dalam masyarakat merupakan persekutuan hidup yang memanifestasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak.³⁴

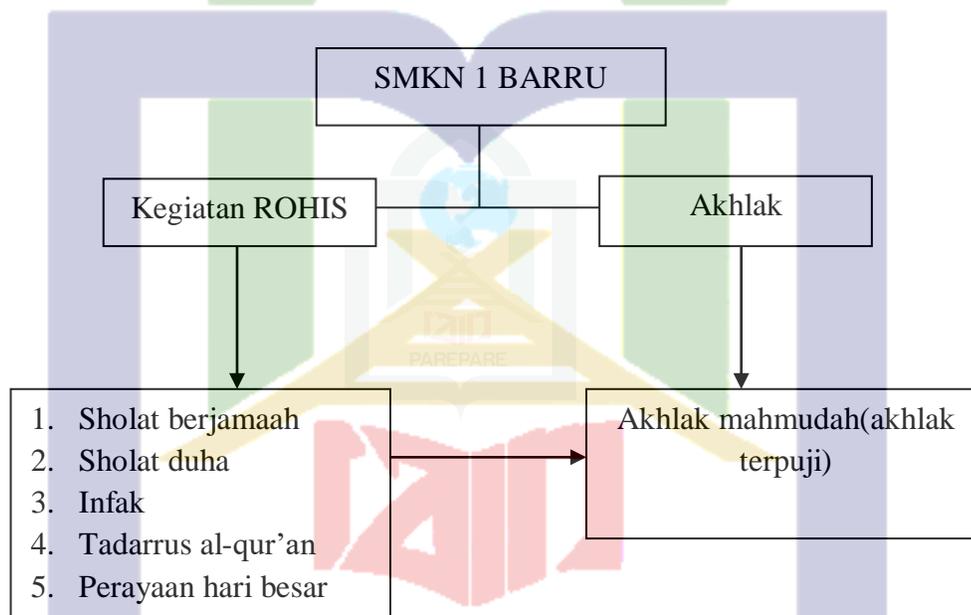
³²Abdul Kadir, Dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*(Jakarta: Prenadamedia Group,2012),h.77-78

³³Abdul Kadir, Dkk., *Dasar-dasar Pendidikan*(Jakarta: Prenadamedia Group,2012),h.80

³⁴M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2009), h. 131

Dengan demikian, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan atau pembinaan akhlak itu ada dua, yaitu faktor dari dalam sebagai potensi fisik, intelektual, dan hati (rohaniah) yang dibawa oleh anak semenjak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua, guru, teman, dan tokoh di lingkungan masyarakat. Melalui kerja sama yang baik, maka aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diajarkan akan terbentuk dalam diri anak.

C. Kerangka pikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*Hypo*” yang berarti “keraguan” dan dari kata “*Thesis*” yang berarti “benar”, jadi hipotesis berarti suatu kebenaran yang belum terbukti. Hipotesis merupakan sebuah asumsi atau prediksi sementara dari rumusan masalah. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, keputusan dapat diambil mengenai apakah hipotesis nol dapat ditolak atau tidak.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru.
2. H_1 : terdapat pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru.



BAB III

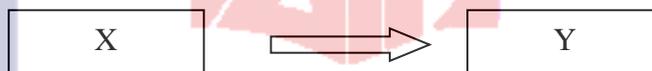
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.³⁵ Artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel dengan desain penelitian bevariat. Penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu:

1. Kegiatan Rohani Islam variabel bebas (independen) yang ditandai dengan simbol X.
2. Akhlak peserta didik sebagai variabel terikat (dependen) yang ditandai dengan simbol Y.

Adapun desain dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Keterangan:

X: Kegiatan Rohani Islam

Y: Akhlak

³⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Cet I* (Jakarta: Kencana, 2013).h.7

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti memilih SMKN 1 Barru di JL.Melati, No.57, Sumpang Binangae, kec. Barru kabupaten Barru, Sulawesi Selatan sebagai lokasi objek penelitian dengan pertimbangan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti sangat tepat dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan lamanya agar dapat memperoleh informasi dalam pengumpulan data.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi perhatian peneliti sebagai sumber pengambilan sampel. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mordalitas sebagaimana yang dikutip Suharismi Arikunto bahwa populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.³⁶ selain pengertian tersebut ada beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian populasi. Yaitu menurut Babbie, seperti yang dikutip Sukardi populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama sama serta secara teoritis menjadi target

³⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet IX (Jakarta: Rineka Citra. 1992).h.136

penelitian.³⁷ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.³⁸

Menurut Margono populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan, populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia.³⁹

Sedangkan Suharismi Arikunto Populasi adalah anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama pada satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.⁴⁰ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI SMKN 1 Barru. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 279 orang. Adapun Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan SMKN 1 BARRU adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik SMKN 1 Barru

No	Tingkat pendidikan	Jenis kelamin		total
		Perempuan	Laki laki	
1.	Tingkat 10	162	129	291
2.	Tingkat 11	124	155	279
3.	Tingkat 12	177	132	309

³⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.69

³⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. IV, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.60

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet. IV, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), h.133

⁴⁰Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), h.37

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴¹ Sedangkan menurut Syofian Siregar sampel adalah suatu prosedur pengambilan data yang mana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴² Dari beberapa defenisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang dijadikan acuan untuk pengambilan data dalam penelitian. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas dengan menggunakan random sampling atau teknik acak.⁴³ Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik Solvin, dengan taraf kesalahan 10%.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel/jumlah responden

N: ukuran populasi

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikancet VII*(Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h.110

⁴²Syofian Siregar, *Metode Penelitian kuantitatif*(Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), h.8

⁴³Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*(Bandung: Cv Alfabeta, 1997), h.112

e: presentase kelonggaran ketelitian kesasalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, $e = 0,1$.⁴⁴

Untuk mengetahui sampel penelitian ini maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 279 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{279}{1 + 2,79}$$

$$n = \frac{279}{3,79}$$

$$n = 74$$

Berdasarkan rumus diatas, maka responden atau populasi dalam penelitian ini sebanyak 74 orang.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

a. Observasi

Menurut pemahaman penulis, observasi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh seorang calon peneliti untuk mendapat informasi awal mengenai apa yang akan ditelitinya dengan cara mengunjungi lokasi atau tempat ia meneliti nantinya dan mencari informasi dasar kepada masyarakat yang tinggal di lokasi

⁴⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.34

tersebut. Menurut S. Mangono, observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang Nampak pada penelitian⁴⁵

b. Angket atau Kuesioner

Angket atau dikenal juga dengan sebutan kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang mana dilakukan dengan menggunakan cara memberikan sebuah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.⁴⁶ Teknik ini merupakan tekni pengumpulan data yang efisien karena teknik ini mengukur data variabel dan menghitung jawaban yang diharapkan dari responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap akhlak mahmudah peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menganalisa dokumen-dokumen dari beberapa sumber yang memiliki relevansi dalam penelitian ini baik itu berupa dokumen tertulis, gambar dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian yang dilakukan peneliti. Metode dokumentasi menurut Arikunto adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁷

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun judul peneliti yaitu “Pengaruh kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru”, agar tidak terjadi kesalah

⁴⁵Nurul Zuriyah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h.292

⁴⁶Darmawan, R And, and M.Pd. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., “Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015,” 2015

⁴⁷Darmawan, R And, and M.Pd. Drs. Muhroji, S.E., M.Si., “Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015,” 2015

pahaman atau salah penafsiran maka peneliti Perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa Istilah tersebut sebagai berikut:

1. Rohani Islam

Kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat, minat, dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamalan dan penguasaan kitabsuci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, Ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.⁴⁸ Salah satu ekstrakurikuler PAI ialah Rohani Islam.

Rohani Islam adalah satu unit kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah. Sesuai dengan namanya yang berlabel Islam, unit ini berhubungan dengan aktivitas keislaman siswa-siswi di sekolah. Rohis merupakan bagian dari struktur Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang mengurus acara-acara keislaman seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad, Isra' Mi'raj, Halal bihalal dan juga acara-acara pengajian di sekolah.⁴⁹ Adapun kegiatan kegiatan Rohani Islam adalah sebagai berikut:

- a. Tadarrus Al-Qur'an
- b. Sholat berjamaah
- c. Kegiatan shalat duha
- d. Gerakan berinfak
- e. Perayaan hari besar

⁴⁸Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A Tahun 2009, Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, Bagian ke-1,3, dan 4

⁴⁹Najib Kailani, "Kepanikan Moral dan Dakwah Islam Populer: Membaca Fenomena 'Rohis' di Indonesia", Jurnal Analisis Edukasi, (Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT) Universitas Gadjah Mada), Vol. XI, No. 1, 2011, h. 10

2. Akhlak

Akhlak berasal dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifatsifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.⁵⁰ Akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan Akhlak Mahmudah (Akhlak terpuji), sebagai berikut:

- a) Akhlak kepada Allah
- b) Akhlak kepada diri sendiri
- c) Akhlak kepada orang tua
- d) Akhlak kepada sesama manusia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan guna mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati oleh sang peneliti. Instrumen penelitian ini didesain dengan tujuan untuk menghasilkan data yang presisi, khususnya skala interval. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah pada pedoman kuesioner dimana kuesioner ini diserahkan kepada pihak responden, pernyataan-pernyataan pada kuesioner dikelompokkan berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran instrumen menggunakan skala likert, dimana berisi pernyataan sistematis guna menunjukkan sikap seseorang berdasarkan variabel yang diukur.⁵¹

⁵⁰Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997), h.15

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet XVI (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 134

1. Kisi-kisi instrumen

Untuk membuat instrumen kusioner diperlukan kisi-kisi pernyataan dalam menyusun butir-pernyataan yang akan dibagikan kepada responden. Adapun kisi-kisi instrumen kusioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen penelitian *Rohani Islam dan Akhlak Mahmudah*

NO	Variabel	Indikator	Nomor butir pertanyaan		Jml
			Positif	Negatif	
1.	ROHIS	Kegiatan ROHIS	1,3,4,5,8,10,12 ,13,15,17	2,6,7,9,11 ,14,16	17
		Respon peserta didik	19,20	18	3
2.	Akhlak	Akhlak terhadap Allah	1,2	3,4	4
		Akhlak terhadap orang tua	5,6	7	3
		Akhlak terhadap diri sendiri	8,10	9,11	4
		Akhlak terhadap sesama manusia	12,13,15	14	4
Jumlah					35

Pada kuesioner penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah. Setiap pilihan tersebut akan diberikan skor ataupun bobot nilai yang berbeda.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
jawaban	Skor	jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Proses pengukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya dimana alat ukur yang telah disusun secara rinci dapat mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak maka r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan kriteria, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Perhitungan validitas dapat menggunakan rumus korelasi *productmoment*, yaitu:⁵²

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁵²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 206

Keterangan:

r: Koefisien korelasi person

N: Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Validitas suatu butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi person (r_{hitung}) dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r_{hitung} tidak positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun jumlah responden uji penelitian ini adalah sebanyak 74 sehingga pada r_{tabel} sebesar 0,235.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket *Rohani Islam* (X)

P	SKOR	R tabel	R hitung	Keterangan
P1	336	0,235	0,656	Valid
P2	329	0,235	0,299	Valid
P3	336	0,235	0,545	Valid
P4	365	0,235	0,296	Valid
P5	347	0,235	0,259	Valid
P6	328	0,235	0,385	Valid
P7	316	0,235	0,362	Valid
P8	349	0,235	0,302	Valid
P9	345	0,235	0,129	tidak valid
P10	315	0,235	0,396	Valid
P11	346	0,235	0,362	Valid
P12	350	0,235	0,317	Valid

P13	347	0,235	0,281	Valid
P14	252	0,235	0,563	Valid
P15	258	0,235	0,519	Valid
P16	352	0,235	0,314	Valid
P17	333	0,235	0,38	Valid
P18	328	0,235	0,221	tidak valid
P19	338	0,235	0,424	Valid
P20	331	0,235	0,548	Valid

Sumber Data: Hasil Output Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil uji validitas *Rohani Islam* dengan 20 pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 9, dan 18. Terdapat 18 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket *Akhlaq Mahmudah* (Y)

P	SKOR	R tabel	R hitung	Keterangan
P1	361	0,235	0,245	Valid
P2	286	0,235	0,347	Valid
P3	335	0,235	0,618	Valid
P4	339	0,235	0,55	Valid
P5	351	0,235	0,303	Valid
P6	347	0,235	0,211	tidak valid
P7	289	0,235	0,463	Valid
P8	332	0,235	0,309	Valid
P9	277	0,235	0,549	Valid
P10	302	0,235	0,373	Valid
P11	345	0,235	0,562	Valid
P12	260	0,235	0,426	Valid
P13	304	0,235	0,444	Valid
P14	323	0,235	0,388	Valid
P15	321	0,235	0,453	Valid

Sumber Data: Hasil Output Microsoft Excel

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa hasil uji validitas *akhlak mahmudah* dengan 15 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 6. Terdapat 14 pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses untuk mengevaluasi seberapa konsisten dan stabil suatu instrumen pengukuran atau tes dalam memberikan hasil yang sama atau serupa jika digunakan pada waktu yang berbeda atau oleh orang yang berbeda dalam kondisi yang sama. Dalam hal ini uji reliabilitas mengukur seberapa andal suatu instrumen dalam mengukur konsep atau variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Croanbach Alpha*.

$$R = a = \frac{n}{n - 1} \left(\frac{s \sum si}{s} \right)$$

Keterangan:

R: Koefisien reabilitas Alpha Croanbach

N: Jumlah item

S: Varian skor keseluruhan

Si: Varian masing-masing item

Dalam pengambilan keputusan pada uji reabilitas penelitian ini, nilai *Crombach's Alpha* digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan konsistensi kusioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh

adalah $\geq 0,60$ maka kusioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah $\leq 0,60$, maka kusioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya.

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Variabel *Rohani Islam* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,701	18

Sumber Data: Hasil Output SPSS, Data Diolah Penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel *Rohani Islam* dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel *Rohani Islam* mencapai $0,701 > 0,60$ nilai *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel Akhlak Mahmudah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,668	14

Sumber Data: Hasil Output SPSS, Data Diolah Penulis Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Akhlak Mahmudah peserta didik dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel Akhlak Mahmudah peserta didik yaitu $0,668 > 0,60$ nilai *Cronbach's Alpha*.

Analisis uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel X adalah 0,701 dan untuk variabel Y adalah sebesar 0,668, dari keduanya melebihi nilai persyaratan 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dari indikator dalam penelitian ini dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur Pengaruh Kegiatan *Rohani Islam* Terhadap *Akhlak Mahmudah* Peserta Didik SMKN 1 Barru.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁵³.

Analisis deskriptif dilakukan menggunakan IBM statistik SPSS 22 dengan mendeskripsikan semua variabel ke dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, mean, median, modus dan standar deviasi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat adalah persyaratan analisis yang digunakan untuk menentukan apakah analisis data untuk presentasi hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵⁴ Hipotesis yang hendak diuji adalah apakah kegiatan Rohani Islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik, maka uji analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

⁵³Sugiyono, *Motode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h.206

⁵⁴Juliansyah Noor, *Metodolgi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. VII (Jakarta: Kencana, 2017.). h.116

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengukur data apakah data yang di dapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data data empirik yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu. Pengujian normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah penyebaran kusioner kepada para responden penelitian yang terdiri dari beberapa unsur yang mewakili beberapa pihak berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal berarti kusioner yang dibagikan kepada masing masing unsur berlaku secara proporsional menurut jumlah subjek pada masing-masing unsur.⁵⁵ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sampel kolmogorov smirnov. Dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linier akan menentukan teknik-teknik analisis yang digunakan bisa atau tidak bisa digunakan. Pengujian linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah alat ukur linier (lurus) atau tidak linier (tidak lurus). Jika hasil pengujian linier hasil yang tidak linier maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke pengujian korelasi dan pengujian hipotesis.⁵⁶ Pada penelitian ini, pengujian linieritas dilakukan menggunakan IBM statistik SPSS 22 dengan kriteria pengujian yang didasarkan pada nilai probabilitas $>$

⁵⁵Diah Wijayanti Sutha, *Biostatistika*, Cet I, (Malang: Media Nusa Creative, 2019), h. 75.

⁵⁶Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Kasus*, Ed II, Cet I, (Jakarta:Penerbit Salemba Humanika, 3023), h.143.

0,05 maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier. Sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan tidak linier.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* merupakan uji statistic parametric yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dari dua variabel atau lebih. Uji korelasi *pearson product moment* merupakan salah satu daribeberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Nilai darikoefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d $+1$, dimana yang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin menunjukkan kuatnya hubungan antar variabel tersebut.⁵⁷ Untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antarakedua variabel, dapat merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, Belajar Sendiri IBM Statistik SPSS 22 Tahun 2015.

⁵⁷Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115.

4. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Ujiparsial, atau lebih dikenal dengan uji t parsial, adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linear, sementara variabel independen lainnya dianggap tetap. Uji ini berguna untuk memahami kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, yaitu hipotesis diterima apabila nilai signifikan (sig) < probabilitas 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila uji hipotesis ditolak yaitu signifikan (sig) > probabilitas 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan untuk mencari t tabel yaitu:

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

$a = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%)

$n =$ sampel

$k =$ jumlah variabel independen.⁵⁸

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai

⁵⁸Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 124 -125.

variabel dependen (respons). Tujuan dari analisis regresi linear sederhana adalah untuk menemukan persamaan garis lurus yang paling sesuai dengan data yang diberikan, sehingga persamaan ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Akhlak

X = Rohani Islam

a = Variabel Konstan

b= Koefisien arahregresilinear.⁵⁹

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi, sering dilambangkan sebagai R^2 , adalah ukuran statistik yang digunakan dalam model regresi untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien ini memberikan proporsi variabilitas total dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Diketahui bahwa nilai R square dikatakan ideal jika di atas 0,5 karena nilai R square berkisar antara 0–1. Jika determinasi total (R^2) meningkat mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa lebih baik model menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika determinasi total (R^2) menurun mendekati 0, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

⁵⁹Robert Kurniawan, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016). h. 82.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang dikumpulkan pada penelitian ini yakni meliputi Rohani Islam sebagai variabel X dan Akhlak Mahmudah peserta didik sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini jenis sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak dari peserta didik kelas XII SMKN 1 Barru. Sampel yang digunakan sebanyak 74 peserta didik dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara manual kepada para responden di dalam kelas untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan saat ini. Data yang dikumpulkan akan diproses dan hasilnya akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang dikumpulkan berupa angka. Data tersebut akan dianalisis menggunakan program IBM statistik SPSS 22. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh Rohani Islam terhadap akhlak mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru. Hasil penelitian juga akan menunjukkan hubungan antara variabel independen dan dependen.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif
Statistics

		Rohani Islam	Akhlak Mahmudah
N	Valid	74	74
	Missing	0	0
	Mean	80,148	59,837
	Median	81,0000	60,0000
	Mode	78,00	62,00
	Std. Deviation	6,388	5,642
	Variance	40,813	31,836
	Range	31,00	28,00
	Minimum	59,00	41,00
	Maximum	90,00	69,00
	Sum	5931,00	4428,00

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan penggambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Rohani Islam dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 74. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 80,148, median sebesar 81,0000, dan mode sebesar 78,00. Standar deviasi dari data ini adalah 6,388, dengan variansi sebesar 40,813. Skor range yang diperoleh adalah 31,00, dengan skor minimum 59,00 dan skor maksimum 90,00. Total sum dari seluruh skor adalah 5931,00.
- b. Variabel akhlak mahmudah dalam penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 74. Dari hasil analisis data, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 59,837 median sebesar 60,0000, dan mode sebesar 62,00. Standar deviasi dari data ini adalah 5,642, dengan variansi sebesar 31,836. Skor range yang diperoleh adalah 28,00, dengan skor minimum 41,00 dan skor maksimum 69,00. Total sum dari seluruh skor adalah 4428,00.

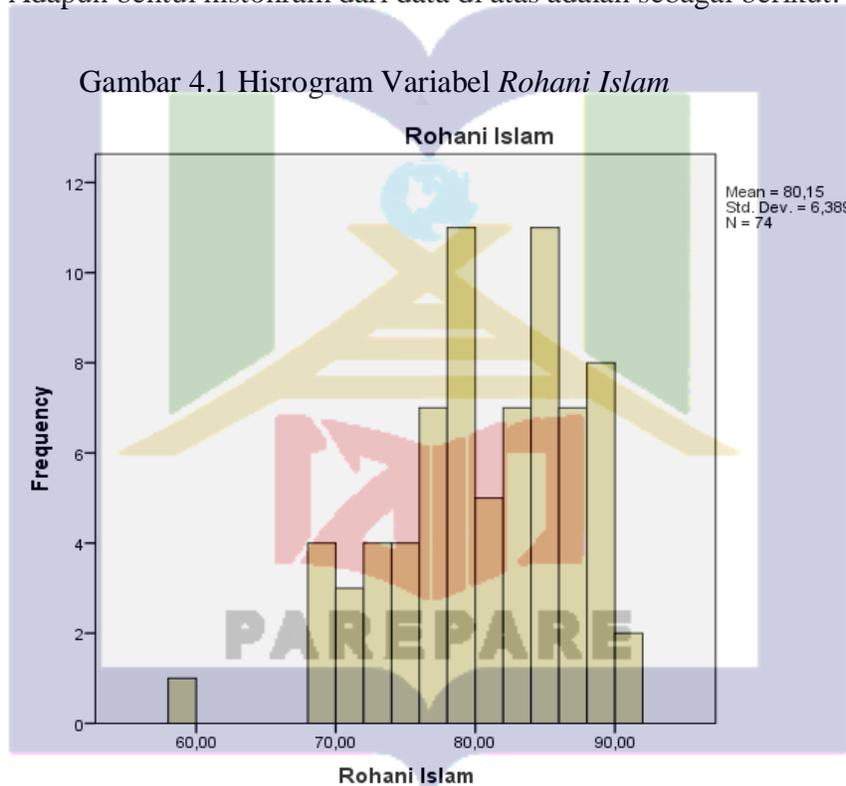
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rohani Islam.

Rohani Islam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 59,00	1	1,4	1,4	1,4
68,00	1	1,4	1,4	2,7
69,00	3	4,1	4,1	6,8
70,00	1	1,4	1,4	8,1
71,00	2	2,7	2,7	10,8
72,00	1	1,4	1,4	12,2
73,00	3	4,1	4,1	16,2
74,00	2	2,7	2,7	18,9
75,00	2	2,7	2,7	21,6
76,00	3	4,1	4,1	25,7
77,00	4	5,4	5,4	31,1
78,00	9	12,2	12,2	43,2
79,00	2	2,7	2,7	45,9
80,00	1	1,4	1,4	47,3
81,00	4	5,4	5,4	52,7
82,00	6	8,1	8,1	60,8
83,00	1	1,4	1,4	62,2
84,00	6	8,1	8,1	70,3
85,00	5	6,8	6,8	77,0
86,00	5	6,8	6,8	83,8
87,00	2	2,7	2,7	86,5
88,00	4	5,4	5,4	91,9
89,00	4	5,4	5,4	97,3
90,00	2	2,7	2,7	100,0
Total	74	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.2 skor 59,00, 68,00, 70,00, 72,00, 80,00 dan 83,00 memiliki 1 frekuensi dengan presentase 1,4% , skor 69,00, 73,00 dan 76,00 memiliki 3 frekuensi dengan presentase 4,1%, skor 71,00, 74,00, 75,00, 79,00, 87,00 dan 90,00 memiliki 2 frekuensi dengan presentase 2,7%, skor 77,00, 81,00, 88,00, dan 89,00 memiliki 4 frekuensi dengan presentase 5,4%, skor 85,00 dan 86,00 memiliki 5 frekuensi dengan presentase 6,8%, skor 82,00 dan 84,00 memiliki 6 frekuensi dengan presentase 8,1%, skor 78,00 memiliki frekuensi 9 dengan presentase 12,2%. Adapun bentuk histohram dari data di atas adalah sebagai berikut:



Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Akhlak Mahmudah

Akhlak Mahmudah

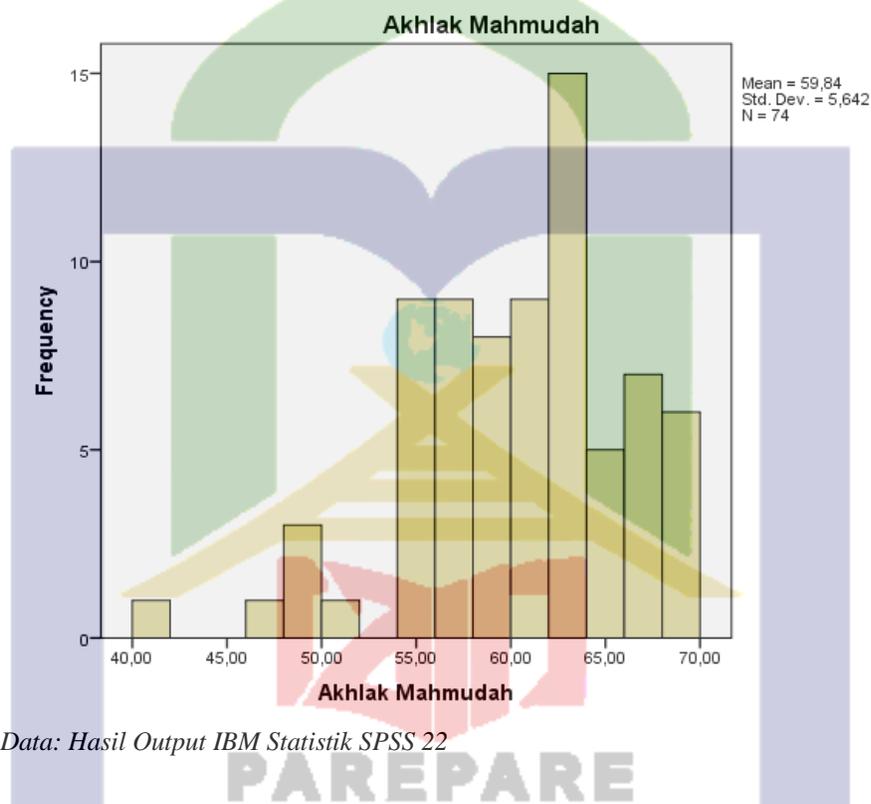
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41,00	1	1,4	1,4
	46,00	1	1,4	2,7
	48,00	1	1,4	4,1
	49,00	2	2,7	6,8
	50,00	1	1,4	8,1
	54,00	4	5,4	13,5
	55,00	5	6,8	20,3
	56,00	3	4,1	24,3
	57,00	6	8,1	32,4
	58,00	3	4,1	36,5
	59,00	5	6,8	43,2
	60,00	6	8,1	51,4
	61,00	3	4,1	55,4
	62,00	8	10,8	66,2
	63,00	7	9,5	75,7
	64,00	5	6,8	82,4
	66,00	6	8,1	90,5
	67,00	1	1,4	91,9
	68,00	2	2,7	94,6
	69,00	4	5,4	100,0
	Total	74	100,0	100,0

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 skor 41,00, 46,00, 48,00, 50,00 dan 67,00 memiliki 1 frekuensi dengan presentase 1,4%, skor 49,00 dan 68,00 memiliki 2 frekuensi dengan presentase 2,7%, skor 56,00, 58,00 dan 61,00 memiliki 3 frekuensi dengan presentase 4,1%, skor 54,00 dan 69,00 memiliki 4 frekuensi dengan presentase 5,4%, skor 55,00,

59,00 dan 64,00 memiliki 5 frekuensi dengan presentase 6,8%, skor 57,00, 60,00 dan 66,00 memiliki 6 frekuensi dengan presentase 8,1%, skor 63,00 memiliki 7 frekuensi dengan presentase 9,5%, skor 62,00 memiliki 8 frekuensi dengan presentase 10,8%. Adapun bentuk histogram dari data di atas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hisrogram Variabel *akhlak mahmudah*



Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Pada one sample t dilakukan untuk suatu sampel yang kemudian dianalisis apakah ada perbedaan rata rata dari sampel tersebut.⁶⁰ Dalam menguji setiap variable pada penelitian ini menggunakan rumus uji-t satu sampel dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan.

⁶⁰Muhammad yusuf, lukman daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (bogor: PT penerbit IPBpres, 2018), h. 134.

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Berdasarkan Presentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59	Sangat Rendah

Terdapat dua cara pengamilan keputusan, adapun pengambilan keputusan tersebut sebagai beriku:

- Membandingkan nilai sig. (signifikansi) yaitu sebesar $< 0,05$
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Berikut ini adalah hasil dari pengujian one sampel t tes berdasarkan masing masing variabel :

Tabel 4.5 Hasil Uji One t Tes Rohani Islam (X)

One-Sample Test

	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROHANI ISLAM	27,131	73	,000	20,149	18,67	21,63

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan uji One Sample t Test diperoleh $t_{hitung} 27,131 > t_{tabel} 1,993$ dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau Confidence Interval of the Difference sebesar 95%. Skor total variabel Rohani Islam yaitu sebanyak 5931 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 18 \times 74 = 6660$, (5 merupakan skor tertinggi,

18 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru ialah $5931 : 6660 = 0,8905$ atau 89,5%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru dinyatakan tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Uji One t Tes Akhlak Mahmudah

One-Sample Test						
	Test Value = 60					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
AKHLAK MAHMUDAH	-,247	73	,805	-,162	-1,47	1,15

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan uji *One sampel t Test* diperoleh t hitung $-247 < t$ tabel 1,993 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Dari hasil uji *one sample T test* pada variabel *Akhlak Mahmudah* (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwanilai t hitung yaitu -247 dan nilai t tabel yang diperoleh melalui tabel t (α : $0,05/2$ dan df: 73) sehingga α : $0,05 / 2 = 0,025$ dan Df: 73 maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,993, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak karena $-247 < 1,993$.

Skor total variabel Akhlak Mahmudah yaitu sebanyak 4428, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 14 \times 74 = 5180$, (5 merupakan skor tertinggi, 14 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru ialah $4428 : 5180 = 0,8548$

atau 85,48%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data ataupun variabel, guna untuk memastikan apakah data yang berdistribusi normal ataukah sebaliknya berdasarkan kaidah pengujian. Metode yang digunakan dalam pengujian ini ialah metode *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM Statistik SPSS 22* melalui rumus one sampel *Kolmogorov Smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,96361955
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,049
	Negative	-,067
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Hasil Output *IBM Statistik SPSS 22*

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov Smirnov* data di atas dengan

tingkat signifikansi 0,200 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) adalah 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat diasumsikan berdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah model yang dibangun memiliki hubungan linear. Pengujian ini menggunakan uji statistik untuk linearitas dengan perangkat lunak IBM *statistik* SPSS 22 dengan melihat nilai signifikan *Deviation From Linearity*. Dasar pengambilan keputusan mengenai data berpola linier atau tidak linier, yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan linier. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak linier. Apabila tidak linier data tidak dapat dilanjutkan ke pengujian korelasi dan pengujian hipotesis.⁶¹

Tabel 4.8 Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK MAHMUDA H * ROHANI ISLAM	Between Groups	(Combined)	1592,615	23	69,244	4,733	,000
		Linearity	1177,204	1	1177,204	80,472	,000
		Deviation from Linearity	415,412	22	18,882	1,291	,224
	Within Groups		731,439	50	14,629		
	Total		2324,054	73			

Sumber Data: Hasil Output IBM Statistik SPSS 22

⁶¹Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Kasus*, Ed II, Cet I, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2023), h.143.

Hasil uji linearitas pada tabel menyatakan bahwasanya nilai Deviation FromLinearity yaitu $0,224 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Y (dependen) dengan variabel X (independen).

3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi pearson product moment uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih dengan skala interval atau rasio. Untuk nilai dari koefisien korelasi pearson berkisar antara -1 s/d $+1$, di manayang semakin mendekati 0 semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara keduavariabel, sedangkan semakin mendekati satu semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut.

Tabel 4.9 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Victorianus, IBM Statistik SPSS 22 Tahun 2015.

Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Correlations	
		ROHANI ISLAM	AKHLAK MAHMUDAH
ROHANI ISLAM	Pearson Correlation	1	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	74	74
AKHLAK MAHMUDAH	Pearson Correlation	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	74	74

Sumber Data: Victorianus, IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,712. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dengan demikian, hubungan antara variabel X (Rohani Islam) dan Y (Akhlak Mahmudah) adalah sebesar 71,2%. Hasil uji korelasi Pearson product moment menunjukkan bahwa korelasi antara Rohani Islam dan Akhlak Mahmudah sebesar 0,712, yang berarti terdapat hubungan yang terbilang kuat antara kedua variabel tersebut.

C. Uji Hopotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen *Rohani Islam* memengaruhi variabel dependen *Akhlak Mahmudah*. Nilai uji menunjukkan bahwa H1 diterima jika tingkat signifikan (sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H1 ditolak dan H0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,458	5,879		1,609	,112
	ROHANI ISLAM	,629	,073	,712	8,597	,000

a. Dependent Variable: AKHLAK MAHMUDAH

Sumber Data: Victorianus, IBM Statistik SPSS 22

Uji *t* dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Berdasarkan hasil output IBM *statistik* SPSS 22 yang diperoleh, keputusan pengujian ditentukan, jika *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (*t* hitung > *t* tabel), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Sebaliknya, jika *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel (*t* hitung < *t* tabel), maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Selain itu, dapat juga menggunakan nilai signifikan (*sig*) untuk pengambilan keputusan. Jika nilai signifikan (*sig*) kurang dari 0,05 (*sig* < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan (*sig*) lebih dari 0,05 (*sig* > 0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat nilai *t* hitung untuk setiap variabel. Nilai *t* tabel diperoleh melalui tabel *t* dengan α sebesar 0,05 dibagi 2 (0,025) dan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah sampel dikurangi 2 ($n - 2$). Dalam kasus ini, dengan jumlah sampel 74, *df* dihitung sebagai $74 - 2 = 72$. Oleh karena itu, dengan $\alpha: 0,05/2 = 0,025$ dan *df*: 72, nilai *t* tabel yang diperoleh adalah sebesar 1,993.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal nilaithitung sebesar 8,597 yang artinya bahwa *t* hitung > *t* tabel ($8,597 > 1,993$) dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa ada pengaruh antara kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, satu variabel dianggap sebagai variabel independen (prediktor) dan variabel lainnya sebagai

variabel dependen (respons). Digunakan untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel Y yang berubah karena adanya pengaruh besar dari variabel X, serta penjelasan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam satu garis regresi.

Tabel 4.12 Hasil Uji Coefficiensts^a

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,458	5,879		1,609	,112
	ROHANI ISLAM	,629	,073	,712	8,597	,000

a. Dependent Variable: AKHLAK MAHMUDAH

Sumber Data: Victorianus, IBM Statistik SPSS 22

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,458 + 0,629X$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka hasil koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Kostanta (a) sebesar 9,458 memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X (Rohani Islam)

- b. Koefisien regresi X (Rohani Islam) sebesar 0,629 atau 62,9% menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam kegiatan Rohani Islam dapat meningkatkan Akhlak Mahmudah peserta didik sebesar 0,629 satuan. Hasil uji menunjukkan bahwa semakin seringnya peserta didik mengikuti kegiatan Rohani Islam maka semakin tinggi pula Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru, menunjukkan hubungan yang positif antara kedua variabel ini:

Dalam pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Rohani Islam (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Mahmudah (Y).
- 2) Berdasarkan nilai t, nilai t hitung sebesar 8,597 lebih besar dari t tabel sebesar 1,993. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Rohani Islam (X) berpengaruh terhadap variabel Akhlak Mahmudah (Y).
3. Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, atau R^2 adalah suatu metrik yang mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variasi yang besar dalam variabel dependen dengan baik. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,500	3,991

a. Predictors: (Constant), ROHANI ISLAM

Sumber Data: Victorianus, IBM Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,507. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X (Rohani Islam) dan Y (Akhlak Mahmudah) adalah sebesar 0,507 atau 50,70% dibulatkan menjadi 51%. Ini berarti bahwa 51% dari pengaruh variabel independen, yaitu Rohani Islam, terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik. Sisanya, 49%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya, Rohani Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik. Semakin sering mengikuti kegiatan Rohani Islam semakin baik pula Akhlak Mahmudah peserta didik.

D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dijelaskan secara lebih detail setelah sebelumnya dilakukan deskripsi variabel penelitian yaitu Rohani Islam (X) dan Akhlak Mahmudah (Y). Rohani Islam berdasarkan pengertian menurut ahli. Rohani Islam, Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah "Rohani Islam (ROHIS)" yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas keislaman

di sekolah.⁶² Aminuddin mengemukakan Akhlak *Mahmudah* adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, itiqamah, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain.⁶³

Dengan mengurus rohani, setiap orang akan cenderung kepada akhlak rohaninya yaitu akhlak mulia atau *Mahmudah* yang diridhoi Allah, sehingga akan mengurangi dan menekan akhlak yang buruk seperti; dendam, kedengkian, sombong, ingin dipuji, dan lainnya. Berdasarkan segi ruhani, manusia mempunyai akal untuk berpikir sekaligus nafsu untuk merasa. Akal mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sedangkan nafsu untuk merasakan keindahan, keenakan, serta merasakan yang lain.

Menurut Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A tahun 2009 tentang penyelenggaraan kegiatan Ektrakurikuler PAI di sekolah, (Rohani Islam) merupakan salah satu dari jenis kegiatan ektrakurikuler PAI di sekolah.⁶⁴ Kegiatan ektrakurikuler PAI adalah upaya pemantapan, pengayaan, dan perbaikan nilai-nilai, norma serta pengembangan bakat minat dan kepribadian peserta didik dalam aspek pengamatan dan penguasaan suci, keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, ibadah, sejarah, seni dan kebudayaan, dilakukan di luar jam intrakurikuler, melalui

⁶²Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar Untuk Perubahan Bessar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h.66

⁶³Aminuddin, dkk, *membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama islam*, (Jakarta: graha ilmu 2006), h. 96

⁶⁴Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A Tahun 2009, Penyelenggaraan Kegiatan Ektrakurikuler PAI pada Sekolah, Bagian ke-1,3, dan 4

bimbingan guru PAI, guru mata pelajaran lain, tenaga kependidikan dan tenaga lainnya yang berkompeten, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah.

Peserta Didik yang mengikuti kegiatan Rohani Islam yang secara berkesinambungan memiliki dampak yang signifikan terhadap akhlak mahmudah. Melalui kegiatan seperti shalat berjama'ah, tadarrus al-qur'an, shalat duha dan berinfak, peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran islam yang mendorong sikap moral dan etika yang baik. Proses ini membantu menginternalisasikan nilai-nilai seperti kesabara, kejujuran dan kepedulian terhadap sesama manusia. Selain itu mengikuti Kegiatan Rohani Islam memperkuat kesadaran akan tanggung jawab sosial dan spiritual, sehingga memengaruhi perilaku sehari-hari dengan cara yang lebih positif dan beretika. Dengan demikian peserta didik yang rutin berpartisipasi dalam kegiatan Rohani Islam cenderung menunjukkan akhlak mulia atau Akhlak Mahmudah dan konsisten dalam kehidupan mereka. Sebaliknya, jika peserta didik tidak pernah berpartisipasi dalam kegiatan Rohani Islam maka peserta didik cenderung menunjukkan akhlak yang kurang baik dan tidak konsisten dalam kehidupannya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Barru, dengan populasi sebanyak 279 peserta didik dan sampel sebanyak 74 peserta didik. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner atau angket.

Setelah data dari variabel Rohani Islam (X) dan variabel Akhlak Mahmudah dikumpulkan, data tersebut diolah menggunakan uji asumsi klasik analisis data. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual dari kedua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji linearitas bertujuan untuk melihat

apakah kedua variabel memiliki hubungan linear atau tidak linear. Uji Korelasi Pearson Product Moment dilakukan untuk menentukan arah hubungan, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara variabel X dan Y. Setelah hasil dari uji asumsi klasik memenuhi kriteria, maka uji hipotesis penelitian akan dilakukan.

Hasil dari uji prasyarat analisis data adalah variabel X dan Y memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, ada hubungan yang linear antara keduanya, dan variabel X dan Y memiliki korelasi yang signifikan dengan arah hubungan positif. Berikut adalah hasil dan interpretasi yang dihasilkan dari uji hipotesis:

1. Kegiatan Rohani Islam Peserta Didik SMKN 1 Barru

Rohani Islam berdasarkan pengertian menurut ahli. Rohani islam, Menurut koesmarwanti dan nugroho widiyantoro, kata rohani islam ini sering disebut dengan istilah “Rohani Islam (ROHIS)” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas keislaman di sekolah.⁶⁵Rohani Islam adalah suatu wadah besar yang dimiliki oleh peserta didik untuk menjalankan aktivitas keislaman di sekolah yang merujuk pada aspek aspek spiritual dan keagamaan dalam islam, yang mencakup ibadah, keyakinan dan pengembangan diri untuk mencapai kedekatan dengan Allah. Hal ini melibatkan praktik seperti sholat, puasa, dzikir, serta penelitian dan refleksi atas ajaran Islam untuk meningkatkan pemahaman dan koneksi spiritual individu dengan tuhan.

Berdasarkan uji One Sample t Test diperoleh t hitung 27,131 > t tabel 1,993 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, dengan tingkat

⁶⁵Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar Untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h.66

kepercayaan atau Confidence Interval of the Difference sebesar 95%. Skor total variabel Rohani Islam yaitu sebanyak 5931 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 18 \times 74 = 6660$, (5 merupakan skor tertinggi, 18 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru ialah $5931 : 6660 = 0,8905$ atau 89,5%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru dinyatakan tinggi.

2. Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru

Akhlak *Mahmudah* adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, itiqamah, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain.⁶⁶Akhlak adalah kebiasaan manusia yang tertanam pada diri manusia dengan menimbulkan banyak perbuatan atau perilaku yang spontan. Dengan kata lain semua perilaku yang ditimbulkan merupakan reaksi yang tiba-tiba tanpa dipikirkan sebelumnya. Menurut pengertian Islam akhlak merupakan buah dari keimanan dan ibadah manusia, dimana iman dan ibadah akan menghasikan akhlak mulia. Pada dasarnya, maksud dari akhlak yaitu mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan Allah Penciptanya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia. Inti dari ajaran akhlak adalah niat kuat untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan ridha Allah swt. Akhlak merupakan realisasi dari kepribadian bukan dari hasil perkembangan pikiran semata, akan tetapi merupakan

⁶⁶Aminuddin, dkk, *membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan agama islam*, (Jakarta: graha ilmu 2006), h. 96

tindakan atau tingkah laku dari seseorang, akhlak tidaklah bisa dipisahkan dari kehidupan beragama.

Adapun pembagian akhlak menurut Aminuddin terbagi menjadi dua, yaitu : Akhlak *Mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *mazmumah* (akhlak tercelah). Akhlak *Mahmudah* adalah sikap sederhana yang lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, itiqamah, berani, sabar, syukur, lemah lembut dan lain-lain. Sedangkan akhlak *mazmumah* yaitu semua yang telah dilarang dan dibenci oleh Allah swt. Adapun macam macam akhlak mahmudah adalah sebagai berikut: Akhlak terhadap Allah Akhlak terhadap Allah swt. Dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah swt. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada orang tua, Akhlak kepada sesama manusia merupakan sikap antar manusia dengan orang lain. Dalam kehidupan ini, selain manusia berinteraksi dengan Tuhan, manusia juga berinteraksi dengan manusia yang lain bahkan dengan alam semesta.

Berdasarkan uji *One sampel t Test* diperoleh thitung $-247 < t$ tabel 1,993 dengan nilai signifikansi pada Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan tingkat kepercayaan atau *Confidence Interval of the Difference* sebesar 95%. Skor total variabel Akhlak Mahmudah yaitu sebanyak 4428, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 14 \times 74 = 5180$, (5 merupakan skor tertinggi, 14 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan akhlak mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru ialah $4428 : 5180 = 0,8548$ atau 85,48%.

Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru tinggi.

3. Pengaruh Kegiatan Rohani Islam Terhadap Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung di sekolah kepada 74 peserta didik kelas XI SMKN 1 Barru. Data yang terkumpul pada penelitian ini di analisis menggunakan *IBM statistik SPSS 22*.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru berpengaruh positif dan signifikan antara variabel Rohani Islam dan variabel Akhlak Mahmudah. Hasil penelitian dari analisis regresi linear sederhana yang dimana nilai konstan yang didapat yaitu 8,597 yang berarti nilai dari kegiatan Rohani Islam dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($8,597 > 1,993$) dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil nilai yang didapat menunjukkan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima, yaitu kegiatan Rohani Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru.

Berdasarkan uji koefisien determinasi besar nilai korelasi atau hubungan (R^2) yaitu sebesar 0,712. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y. jadi keeratan pengaruh antara variabel X (Rohani Islam) dan Y (Akhlak Mahmudah) adalah sebesar 0,507 atau 50,70% dibulatkan menjadi 51%. Ini berarti Rohani Islam(X) bahwa 51% dari pengaruh variabel independen, yaitu Rohani Islam, terhadap Akhlak Mahmudah. Artinya, Rohani Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Akhlak Mahmudah. Semakin

mengikuti kegiatan Rohani Islam, semakin baik pula tingkat Akhlak Mahmudah Peserta Didik SMKN 1 Barru.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Samudra yaitu Dengan mengurus rohani, setiap orang akan cenderung kepada akhlak rohaninya yaitu akhlak mulia yang diridhoi Allah swt. Sehingga akan mengurangi dan menekan akhlak yang buruk seperti; dendam, kedengkian, sombong, ingin dipuji, dan lainnya.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Intensitas keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru. Skor total yaitu sebanyak 5931 dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 18 \times 74 = 6660$, (5 merupakan skor tertinggi, 18 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan Rohani Islam peserta didik SMKN 1 Barru ialah $5931 : 6660 = 0,8905$ atau 89,5%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa peserta didik SMKN 1 Barru dinyatakan intens dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam.
2. Tingkat Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru. Skor total yaitu sebanyak 4428, dan sementara skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium ialah $5 \times 14 \times 74 = 5180$, (5 merupakan skor tertinggi, 14 adalah jumlah butir instrument, dan 74 ialah jumlah responden), dengan akhlak mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru ialah $4428 : 5180 = 0,8548$ atau 85,48%. Maka berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru tinggi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik SMKN 1 Barru. Hal ini terlihat dari

signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji koefisien determinasi menyatakan pengaruh antara Rohani Islam (X) dan Akhlak Mahmudah (Y) sebesar 51% dan 49% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diteliti dan disimpulkan, untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dan masukan berdasarkan data yang terlihat dilapangan, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya agar lebih mengeksplor variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi Akhlak Mahmudah seperti peran guru PAI dan lingkungan sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menambah wawasan tentang Rohani Islam terhadap Akhlak Mahmudah peserta didik. Karena peserta didik yang selalu atau aktif dalam mengikuti kegiatan Rohani Islam memiliki tingkat Akhlak Mahmudah yang tinggi sehingga akan sangat membantu dalam membentuk kepribadian baik dan terhindar dari krisis moral sehingga menciptakan mausia yang bernilai.

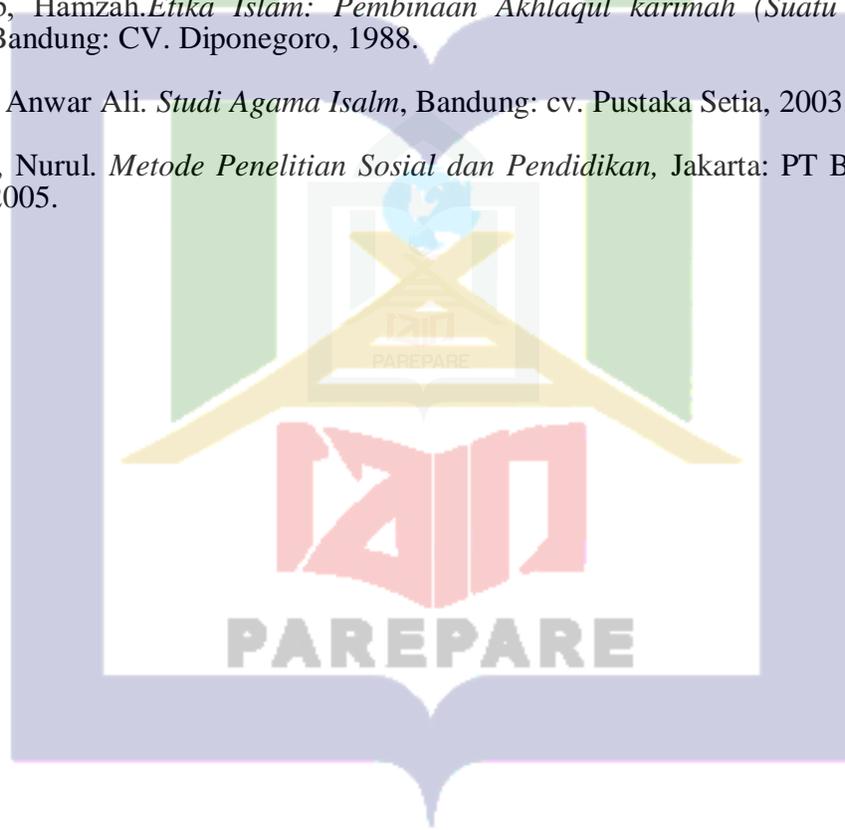
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*, Bandung:CV pustaka setia, 2010.
- Antusias, Aldi. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tulang Balak Kec.Batanghari Nuban Keb.Lampung Timur." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Agustina, Novita Sofianti."Pengaruh Intensitas Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa Man 1 Grobogan." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- Ali, Daud M. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam: upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. IX. Jakarta: Rineka Citra, 1992.
- Anriani, Ririn,*et al.*, eds."Aplikasi Akhlak Manusia Terhadap Diri Sendiri, Akhlak Manusia Terhadap Allah Subhanawataala Dan Akhlak Manusia Terhadap Rasulullah Sallahualaihiwasallam" *Jurnal Al-Ilmi*,Vol 3. No. 2 (2023).
- Amanulloh, MochamadImam,*et al.*, eds."Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Dan Sikap Keberagamaan Peserta Didik Di Smk Informatika Pesat Kota Bogor Tahun Ajaran 2019-2020" *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*,Vol 2. No 3 (2019).
- Aminuddin,*et al.*, eds. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Budi, Setia. *Eksistensi Ruhani Manusia*. Jakarta: Yayasan Majelis Talim HDH, 2004.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Daris, Lukman dan yusuf, Muhammad. *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* . Bogor: PT penerbit IPBpres, 2018.
- Fatwa, Anisah Abu Syahrul. *Mengenal Islam Lebih Dekat*, Bogor: Media Tarbiyah, 2014.
- Fikri, *et al.*, eds. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Institut Agama Islam Negeri Parepare 2023*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

- Firly. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Di Sman 1 Bulukumba Brebes." Universitas Islam Negri Walisongo Semarang, 2020.
- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antar Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta" *Jurnal At-Thariqah*, vol 3. No. 2 (2018).
- Kadir, Abdul, *et al.*, eds. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Kailani, Najib. *Kepanikan Moral dan Dakwah Islam Populer: Membaca Fenomena 'Rohis' di Indonesia*, Jurnal Analisis Edukasi, (Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT), Universitas Gadjah Mada, 2011.
- Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Maulidani, Anisa, *et al.* eds. "Implementasi Akhlak Terhadap Pergaulan Islami pada Remaja" *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol2. No. 1 (2022).
- Mustofa. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Muchtar, Juhari Heri. *Fiqih pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mustofa, Ahmad. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV.Pustaka Setia, 1997.
- Muhrojidani Darmawan. "Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015," 2015
- Nst, Kasron. "Konsep Keutamaan Akhlak Versi Al-Ghazali" *HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, Vol. 6 No. 1 (2017).
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nurhasanah, Siti. *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Kasus*, Ed II, Cet I. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2023.
- Noor, Juliansyah. *Metodolgi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. VII. Jakarta: Kencana, 2017.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.

- Peraturan Direktorat Jendral Pendidikan Islam nomor Dj.I/12A. Tahun 2009, Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah, Bagian ke-1,3, 4
- Priyatno, Duwi. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2010.
- Putera, Rahman, Andi dan Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*, Semarang: pustaka Nuun, 2010.
- Ipop, Purintyas, *et al.*, eds. *28 Akhlak Mulia*, Jakarta: PT. Gramedia, 2020.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suharismi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. IV. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. VII. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 1997.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sutha, Wijayanti, Diah. *Biostatistika*, Malang: Media Nusa Creative, 2019.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Widiyantoro, Nugroho. *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja Besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003.
- Widowati, Siska.*et al.*, eds.“Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa Di SMA Negeri 12 Palembang”*Muaddib: Islamic Edition Journal*, Vol. 3 No.2 (2020).
- Yusri, Syamsurya.“Pengaruh Kegiatan Organisasi Rohani Islam(ROHIS) Terhadap Perilaku Sosial Di Lingkungan Sekolah Pada Peserta Didik Di Sman 17 Makassar.” UIN Alauaddin Makassar. 2021.
- Ya'qub, Hamzah.*Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Yusuf, Anwar Ali. *Studi Agama Isalm*, Bandung: cv. Pustaka Setia, 2003.
- Zuriah, Nurul. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 847 TAHUN 2024
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang** : a. Ujwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka diperlukan perlu penunjukan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2024;
b. Mahasiswa yang terkebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disorahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam,
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Parepare Nomor 129 Tahun 2019 tentang pendirian Fakultas Tarbiyah
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahunan Nomor: SI/DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024,
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2024.
- Memutuskan** : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2024;
- Kesatu** : Menunjuk saudara: Prof. Dr. Hji Hamdanah, M.Si. Sebagai pembimbing bagi mahasiswa:
Nama : Ummi Kalsum
NIM : 2020203886208058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 1 Barro
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa pada penyusunan proposal penelitian skripsi menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat** : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 08 Maret 2024
Dekan

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3319/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2024

26 Agustus 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI BARRU

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. BARRU

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : UMMI KALSUM
Tempat/Tgl. Lahir : BARRU, 21 November 2001
NIM : 2020203886208058
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL. A BAU MASSEPE GEMPUNGE, KEL. MANGEMPANG KEC. BARRU
KAB. BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI BARRU dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK SMKN 1 BARRU

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 26 September 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Unru
<http://izinonline.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpmtsptk@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 27 Agustus 2024

Nomor : 465/IP/DPMPTSP/VIII/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMKN I Barru

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Parepare Nomor : B-3319/In.39/FTAR.01/PP.00.9/08/2024 tanggal, 26 Agustus 2024 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ummi Kalsum AS
Nomor Pokok : 2020203886208058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswi
Alamat : Jl. A.A. Bau Massepe Kel. Mangempang Kec. Barru Kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 27 Agustus 2024 s/d 26 September 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH
PESERTA DIDIK SMKN I BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1(satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



ANDI SUKUNIAKAWARU, S.STP, M.Si
Pangkat : Pamong Utama Muda, IV/c
NIK : 1970201996121001

TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Parepare;
4. Mahasiswi yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 1 BARRU**

Alamat : Jalan Melati No. 57 Barru
e-mail : smkn01barru@gmail.com. Website : smkn1barru.sch.id.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.5/348 -UPT.SMKN1/BARRU/DISDIK

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor : 465/IP/DPMPTSP/VIII/2024 Tanggal 27 Agustus 2024 Perihal Izin/Rekomendasi Penelitian di SMK Negeri 1 Barru, maka kepada yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : UMMI KALSUM AS
Nomor Pokok : 2020203886208058
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. AA. Bau Massepe, Kel. Mangempang , Barru

Benar telah melaksanakan Penelitian pada SMK Negeri 1 Barru mulai tanggal 27 Agustus 2024 s.d. 26 September 2024 dalam rangka Penyusunan SKRIPSI dengan judul **"PENGARUH KEGIATAN ROHANI ISLAM TERHADAP AKHLAK MAHMUDAH PESERTA DIDIK SMK NEGERI 1 BARRU."**

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 27 September 2024
Kepala UPT SMKN 1 Barru



MUHAMMAD IDRIS, S.Pd
NIP. 40780824 200604 1 015

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307</p>
	<p align="center">VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : UMMI KALSUM
 NIM : 2020203886208058
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JUDUL : PENGARUH KEGIATAN ROHIS TERHADAP AKHLAK
 PESERTA DIDIK SMKN 1 BARRU

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Yth.
 Saudara/i
 Di Tempat

Assalamualikum Wr.Wb

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi pendidikan agama islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Ummi Kalsum

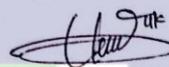
Nim : 2020203886208058

Judul : Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Akhlak Peserta Didik SMKN 1 Barru

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas kesediaan Saudara/i untuk merespon pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr,Wb

Hormat saya,



Ummi kalsum

I. Identitas Responden

- 1. Nama =
- 2. Nis =
- 3. Kelas dan jurusan =

II. Petunjuk Pengisian

- 1. Mohon dibaca dan dipahami setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
- 2. Berilah tanda checklist pada salah satu alternatif pilihan pada kolom yang telah disediakan. Sesuai dengan apa yang anda lakukan, alami dan yang diberikan oleh guru pada kegiatan ROHIS di sekolah.

Dengan keterangan di bawah ini:

- SL : Selalu = 5
- SR : Sering = 4

KD : Kadang-kadang = 3

JR : Jarang = 2

TP : Tidak Pernah = 1

3. Setiap pertanyaan membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

1. Variabel ROHIS

No	Indikator variabel	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya mengikuti kegiatan tadarrus al-qur'an tanpa paksaan.					
2.	Saya mengganggu teman saya yang sedang melaksanakan sholat .					
3.	Saya mengikuti tadarrus al-qur'an dari awal hingga selesai.					
4.	Saya sengaja terlambat kesekolah agar tidak mengikuti sholat duha.					
5.	Sebelum pulang sekolah saya sholat asar terlebih dahulu.					
6.	Saya bermain main saat kegiatan tadarrus al-qur'an berlangsung.					
7.	Saya mengajak teman saya untuk melaksanakan sholat duha.					
8.	Saya merasa tenang seteh membaca al-qur'an.					
9.	Saya mengikuti peringatan maulid Nabi Muhammad dengan hikmat ,					
10.	Saya sering merasa malas membaca					

	al-qur'an.						
11.	Saya melaksanakan sholat berjamaah di sekolah.						
12.	Setelah melaksanakan sholat duha, hati saya merasa tenang.						
13.	Saya berinfak dengan ikhlas.						
14.	Dengan seringnya mengikuti kegiatan ROHIS membuat saya enggan berbuat keburukan.						
15.	Saya masih sulit dalam membaca dan menulis al-qur'an.						
16.	Saya nongkrong di kantin pada saat hikma Maulid berlangsung.						
17.	Saya mengikuti pesantren kilat di sekolah.						
18.	Setelah mengikuti kegiatan ROHIS Saya merasa tidak mendapatkan perubahan apa apa.						
19.	Saya enggan berinfak karna takut uang saya habis.						
20.	Setelah mengikuti kegiatan ROHIS saya merasa lebih dekat dengan Allah.						

2. Variabel AKHLAK

No	Indikator variabel	Pilihan jawaban				
		SL	SR	RD	JR	TP
1.	Saya meyakini bahwa hanya Allah swt. Tempat saya meminta dan berserah diri.					
2.	Saya berszikir setiap selesai melksanakan sholat.					
3.	Saya menjaga kebersihan pakain dan alat sholat saya.					
4.	Saya berbuat baik kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan.					
5.	Saya menggunakan bahasa yang sopan saat berbicara kepada orang tua					
6.	Setiap saya selesai sholat saya mendoakan keselamatan kedua orang tua.					
7.	Saya senantiasa memperhatikan kesehatan saya.					
8.	Saya menyalahkan Allah swt. Apabila saya mendapatkan musibah.					
9.	Saya jajan sembarangan.					
10.	Apabila keluar rumah saya berpakaian menutup aurat.					
11.	Saya memaksa orang tua saya membelikan apa yang saya inginkan.					
12.	Saya lalai dalam melaksanakan					

	sholat 5 waktu.					
13.	Apabila saya memiliki makanan saya menawarkan kepada teman saya.					
14.	Saya menceritakan kejelekan orang lain.					
15.	Saya berlaku adil kepada siapa saja dalam berteman.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 28 maret 2024

Mengetahui,

Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si.

NIP: 19581231 198603 2 118

PAREPARE

Tabulasi Data Hasil Penelitian Rohani Islam (X)

No	Nama	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	total
		1	2	3	4	5	6	7	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	ahmad dzaki	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	82
2	alfariz	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	87
3	asmaul husna	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	1	3	5	4	5	5	78
4	andi m. Faiz	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	84
5	ahmad rifal	5	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	2	3	4	3	3	5	73
6	asdar	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	2	5	4	2	4	5	77
7	bayu	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	3	5	5	5	81
8	nur adinda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
9	nur naila	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	81
10	nirwan	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
11	nailatul	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78
12	nur halisa	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
13	nabila	5	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	81
14	muhammad	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	85
15	muh. Rezky	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	80
16	muh.farel	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	86
17	Mukmin	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	81
18	muh farid	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	78

19	irma	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	1	5	5	7
20	siska	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9
21	putri nur	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	5	5	5	8
22	vira purna	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	8
23	sumiati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	8
24	fitri amelia	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	1	3	5	4	5	5	7
25	rifda afifah	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	8
26	nur asmi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	8
27	putri auliah	4	5	3	5	4	4	3	4	2	5	4	5	4	2	5	4	4	4	7
28	Afdal	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	5	4	3	7
29	Justan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	7
30	Haerudin	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	1	3	4	5	3	4	7
31	muhammad	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	3	4	5	3	5	7
32	st.rahma	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	8
33	rasti.s	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	8
34	nur adinda	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	2	4	5	4	3	5	7
35	aminah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	8
36	ayu lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	8
37	azhary mayzu	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	4	8
38	Marsya	5	4	4	3	4	5	2	5	5	4	4	4	2	3	5	4	3	4	7
39	Rakna	2	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	1	4	5	5	5	5	7
40	Rasya	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	4	2	4	1	6

0																			3
4	nur																		8
1	nayia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	3	2
4	firda																		7
2	sari	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	8
4	delfi																		8
3	kurnia	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	2
4	hiaful																		8
4	khairati	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3
4	m.rusdi																		7
5	anto	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	1	5	5	5	4
4	Khaeru																		6
6	nnisa	2	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	1	3	5	4	5	4	9
4	ainun																		7
7	asika	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	1	4	3	4	5	1	5
4	rizki																		6
8	juliani	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	1	4	5	5	5	1
4	aqila																		6
9	ramda	3	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	1	4	5	5	5	1
5	andini																		7
0	.s	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	3	5	5	4	5
5	Muliana	3	5	5	5	3	4	2	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5
5	juwita																		7
2	alifiah	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5
5	nurul																		7
3	hikma	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	1	3	5	1	5	1
5	dhea tri																		8
4	dhea tri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	Fitra																		8
5	Fitra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	sitti																		8
6	fatima	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	suarni																		8
7	ningsi	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5
5	jihan																		8
8	ulanda	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
5	muh.fiq																		5
9	ri	1	5	1	5	5	5	5	2	1	5	5	5	1	1	1	5	5	1
6	indah																		8
0	ramad	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2
6	muh.ibr																		6
1	ahim	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	5	1

62	Sukma wati	5	5	4	5	5	3	5	5	2	3	5	3	5	3	5	4	5	5	7
63	nur reski	5	5	5	4	5	2	3	5	5	3	2	5	5	2	5	5	1	5	7
64	Jesika	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	8
65	Samsir	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	8
66	syahrul ramad	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	7
67	nur anatas	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	8
68	nur aeni	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	3	5	7
69	asmaul husna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	9
70	muh. Fahrul	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	7
71	Irfan	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	7
72	Harisa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	8
73	ahmad rhadi	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	8
74	eka damay	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	8



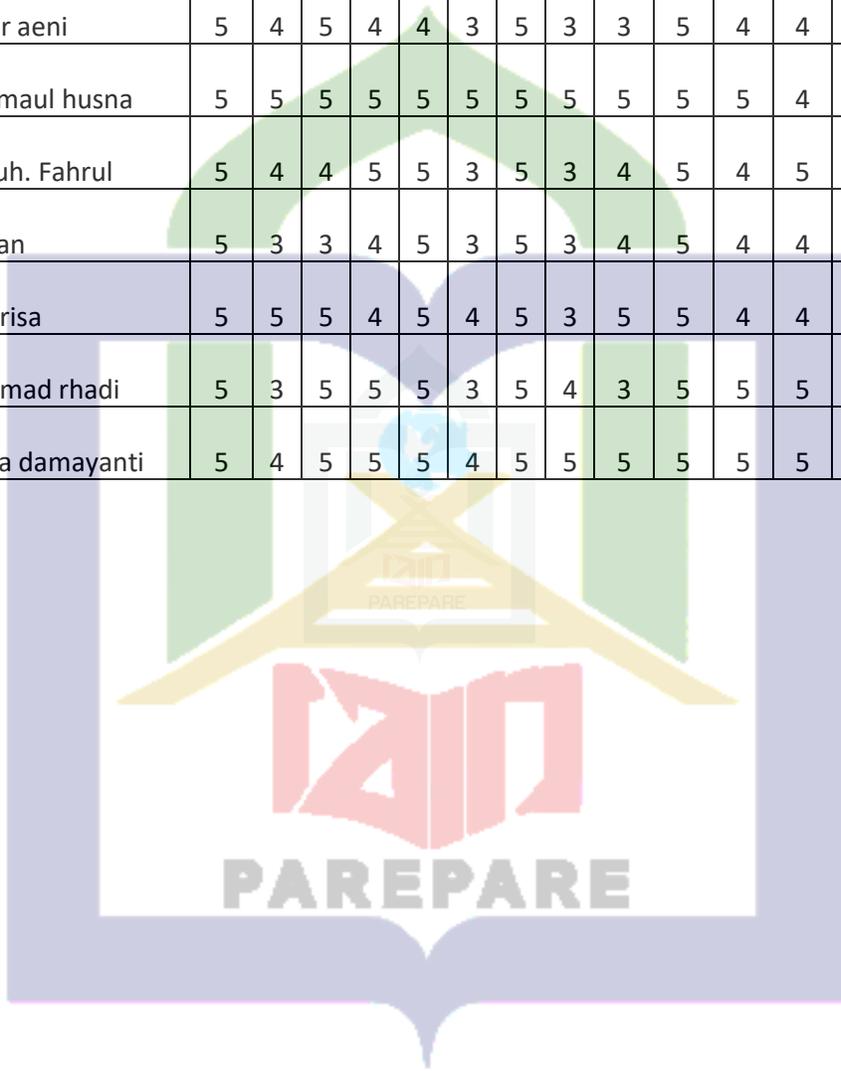
Tabulasi Data Hasil Penelitian Akhlak Mahmudah (Y)

n o	nama	y1	y2	y3	y4	y5	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	total
1	ahmad dzaki mubarak	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
2	alfariz marzuki	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	67
3	asmaul husna rhman	5	3	4	5	5	3	5	1	5	4	2	3	5	4	54
4	andi m. Faiz ridho	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	3	63
5	ahmad rifal jamal	5	3	2	4	3	1	5	1	5	5	2	3	4	5	48
6	asdar	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	1	4	5	59
7	bayu	5	3	4	3	4	5	1	5	5	5	2	3	5	5	55
8	nur adinda	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	66
9	nur naila	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	2	5	5	2	61
10	nirwana	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	60
11	nailatul khairiyah	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	1	5	5	4	57
12	nur halisa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
13	nabila	5	5	5	5	5	2	1	5	5	6	5	5	5	5	64
14	muhammad ariya anugrah	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	63
15	muh. Rezky ramadhan	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	59
16	muh.farel hermansyah	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	66
17	mukmin	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	66
18	muh farid	5	4	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	2	57
19	irma	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	3	60
20	siska	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	66
21	putri nur anjani	5	3	5	5	2	3	5	3	4	5	3	4	5	4	56

2																
2	vira purnama	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	64
2																
3	sumiati	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	66
2																
4	fitri amelia	5	3	4	5	5	3	5	1	5	4	2	3	5	4	54
2																
5	rifda afifah syahril	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	62
2																
6	nur asmi	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	2	4	4	3	57
2																
7	putri auliah nur fatihah	5	3	4	4	4	3	3	1	2	4	2	3	4	4	46
2																
8	afdal	5	3	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	59
2																
9	justan	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	58
3																
0	haeruddin	5	3	4	5	5	4	5	3	1	5	3	2	5	4	54
3																
1	muhammad alif	5	3	4	4	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	58
3																
2	st.rahma auliah	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	64
3																
3	rasti.s	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	3	5	5	4	63
3																
4	nur adinda	5	2	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	55
3																
5	aminah	5	3	5	5	5	3	5	2	4	5	3	4	4	4	57
3																
6	ayu lestari	5	3	5	5	5	5	2	4	5	5	3	5	5	5	62
3																
7	azharya mayzun nurfadila	5	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	63
3																
8	marsyah	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	5	4	54
3																
9	rakna	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	2	5	3	5	60
4																
0	rasya	5	4	5	5	5	4	5	4	1	5	5	2	5	5	60
4																
1	nur nayia ahaiha	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	4	5	60
4																
2	firda sari	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	55
4																
4	delfi kurniawan	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	66

3																
4	muthiaful															
4	khairati	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	61
4																
5	m.rusdianto	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	64
4																
6	khaerunnisa	5	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	3	4	4	55
4																
7	ainun asika	2	5	4	3	5	5	2	2	4	3	4	5	1	4	49
4																
8	rizki juliani	5	4	1	1	5	3	5	1	3	1	3	3	3	3	41
4																
9	aqila ramdani	5	2	5	3	5	3	5	1	3	3	3	5	3	3	49
5																
0	andini .s	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	3	4	60
5																
1	muliana	5	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	4	5	57
5																
2	juwita alifiah	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	2	5	3	3	56
5																
3	nurul hikma	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	63
5																
4	dhea tri amelya	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	69
5																
5	fitra	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	63
5																
6	sitti fatimah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
5																
7	suarni ningsi	5	3	5	5	5	4	5	2	5	5	5	3	5	5	62
5																
8	jihan ulandari	5	4	5	5	5	3	5	3	5	4	2	3	4	5	58
5																
9	muh.fiqri	5	5	1	5	5	4	1	5	1	4	5	1	5	3	50
6																
0	indah ramadhani	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5	4	3	5	3	59
6																
1	muh.ibrahim asri	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	64
6																
2	sukmawati	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	3	3	5	57
6																
3	nur reski amalia	5	5	5	5	5	5	2	5	2	3	5	2	5	5	59
6																
4	jesika	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	4	62

6																
5	samsir	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	62
6	syahrul															
6	ramadhan	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	61
6																
7	nur anatasya	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	62
6																
8	nur aeni	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	3	55
6																
9	asmaul husna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68
7																
0	muh. Fahrul	5	4	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	62
7																
1	irfan	5	3	3	4	5	3	5	3	4	5	4	4	5	3	56
7																
2	harisa	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	63
7																
3	ahmad rhadi	5	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	62
7																
4	eka damayanti	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	68



Tabel Nilair Product Moment

N	TarafSignif		N	TarafSignif		N	TarafSignif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TitikPersentaseDistribusit(df=41–80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567

74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19938
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



DOKUMENTASI





No	Nama	Alamat	Agama	Umur	Sex	Tempat Lahir	Tempat Tinggal	Agama	Umur	Sex	Tempat Lahir	Tempat Tinggal
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

No	Nama	Alamat	Agama	Umur	Sex	Tempat Lahir	Tempat Tinggal	Agama	Umur	Sex	Tempat Lahir	Tempat Tinggal
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

BIODATA PENULIS



UMMI KALSUM, lahir pada tanggal 21 November 2001 di Barru. Merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Asikin dan Ibu Suarni. Penulis tinggal di Jln. A.A Bau Masepe Gampunge, Kelurahan Mangempang, Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan dibangku Taman Kanak Kanak di Angin Mamiri Garongkong tahun 2008, Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Barru. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTSN Barru lulus pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Barru lulus pada tahun 2020.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi keagamaan islam negeri yaitu (IAIN) Insitut Agama Islam Negri Parepare, dengan mengambil jurusan pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah. Penulis memegang prinsip “menebar kebaikan bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menginspirasi dan menjadi teladan.”

